



Penanganan Stunting Di DIY

RABU (11/1) lalu penulis diundang Dinas Kesehatan DIY dalam pembahasan penyusunan rencana strategis Dinkes DIY periode 2022-2027. Dalam paparan Kepala Dinkes DIY, angka harapan hidup (AHH) DIY masuk kategori tinggi, cakupan imunisasi/vaksinasi anak di DIY capaiannya tertinggi secara nasional. Fasilitas sarana dan prasarana kesehatan sudah memadai.

Namun demikian, kasus/angka stunting di DIY masih tinggi. Stunting merupakan masalah gizi kronis, yang akan berdampak negatif baik jangka pendek maupun jangka panjang. Penyebab stunting antara lain asupan gizi yang kurang, adanya penyakit infeksi, pola asuh dan keadaan lingkungan yang kurang sehat serta faktor genetik. Prevalensi stunting di DIY pada tahun 2021 sebanyak 17,3%, Gunungkidul dengan prevalensi terbesar yakni 20,6% dan kemudian Bantul sebesar 19,1% (Dinkes DIY, 2023).

Strategi

Untuk menangani permasalahan stunting di DIY, ada baiknya Pemda melaksanakan beberapa strategi dan upaya simultan. Pertama, promosi gizi, melalui puskesmas, posyandu, kader PKK, PKK remaja, hingga melalui lini informal di pertemuan atau arisan. Dengan penyampaian informasi tentang gizi yang seimbang dan cara-cara untuk mendapatkannya kepada masyarakat. Khususnya ibu hamil dan balita.

Kedua, program pemberian makanan tambahan. Memberikan makanan tambahan, seperti susu atau makanan kaya protein, kepada anak-anak yang memerlukan untuk membantu meningkatkan asupan gizi mereka. Ini diutamakan pada wilayah yang diidentifikasi rawan stunting. Ketiga, sinergi dan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat, dan organisasi masyarakat sipil untuk mengintegrasikan program

M Taufiq AR

gizi dan kesehatan dalam berbagai program. Seperti pendidikan, kesejahteraan sosial maupun pemberdayaan ekonomi keluarga atau komunitas.

Bagaimana peran organisasi perempuan, organisasi kemasyarakatan, dan organisasi keagamaan? Paripihak tersebut adalah aktor strategis dan dapat berperan dalam upaya mencegah dan menangani permasalahan stunting. Caranya dengan memberikan edukasi nutrisi dan pentingnya gizi seimbang bagi pertumbuhan anak.

Mereka juga dapat diajak serta memfasilitasi akses masyarakat ke layanan gizi dan kesehatan, mendorong pola pikir masyarakat untuk lebih peduli dan menjaga kesehatan anak, serta mempromosikan program-program pemerintah yang terkait dengan gizi dan kesehatan anak. Selain itu, mereka juga bisa berperan mendukung kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan status gizi anak.

Posyandu

Puskesmas dan posyandu juga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mencegah dan menangani masalah stunting di DIY. Puskesmas dan posyandu dapat menyediakan pelayanan kesehatan dasar dan layanan gizi kepada masyarakat di desa dan kampung. Termasuk pelayanan gizi yang ditujukan untuk mencegah dan mengatasi stunting.

Salah satu cara yang dilakukan puskesmas dan posyandu dalam upaya mencegah stunting adalah dengan menyediakan layanan konsultasi gizi dan pelayanan imunisasi bagi ibu hamil dan balita.

Mereka juga dapat memberikan informasi tentang pola makan yang sehat dan pentingnya asupan zat gizi bagi tumbuh kembang anak.

Selain itu, puskesmas dan posyandu juga dapat melakukan pemeriksaan status gizi anak dan memberikan layanan terapi gizi bagi anak yang membutuhkan. Serta memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya gizi bagi tumbuh kembang anak. Puskesmas dan posyandu juga dapat melakukan monitoring dan evaluasi program gizi yang dilakukan di desa dan kampung-kampung.

Sebagai pemberi layanan kesehatan yang berada di titik terdekat dengan masyarakat, puskesmas dan posyandu dapat berperan sebagai 'penyambung'. Antara masyarakat dengan program-program pemerintah yang ditujukan untuk mencegah dan mengatasi stunting. Melalui upaya kolaborasi yang simultan dan *guyub* tersebut, niscaya DIY dapat mencapai akselerasi eliminasi stunting. □-d

*) **M Taufiq AR**, *Perencana pada Bappeda DIY, Ketua Forum Pengurangan Risiko Bencana DIY*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005